



PERANGKAT PEMBELAJARAN UKIN

Disusun Oleh:

NAMA : NIPUTU APRIANIS.PD

NO.PESERTA :201503225374

KELAS : E

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
BIDANG GURU KELAS SD
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2021**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD No.1 LUKLUK
Kelas / Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan
Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku	4.2.1	Membuat (P3) pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Membuat (P3) bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat menganalisis 3 informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 3 pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat
3. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat menganalisis 2 informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia dengan tepat.
4. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 1 bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dengan tepat.

- D. Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

E. Materi Pembelajaran

MATERI REGULER	MATERI REMEDIAL	MATERI PENGAYAAN
<p><u>Bahasa Indonesia</u> Membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.</p>	<p><u>Bahasa Indones</u> Membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.</p>	<p><u>Bahasa Indonesia</u> Membuat pertanyaan dan jawaban dengan menggunakan kata tanya apa siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</p>
<p><u>IPA</u> Menuliskan penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia</p>	<p><u>IPA</u> Menuliskan penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia</p>	<p><u>IPA</u> Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan</p>

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- Pendekatan Pembelajaran : *TPACK*
- Metode Pembelajaran : Penugasan, Diskusi dan Tanya Jawab

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran
Media dan Alat Pembelajaran:

- Laptop
- Smartphone
- Internet
- WAG
- *Zoom*

- *Power Point*

Sumber Pembelajaran:

- Buku Pedoman Guru Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas Kelas V Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing melalui <i>zoom meeting</i>. Religius 2. Siswa menyanyikan lagu Nasional. Nasionalis 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tata tertib dalam pelaksanaan proses pembelajaran 5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini (Apersepsi) 6. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<p>Tahap 1 Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menayangkan gambar dalam slide <i>power point</i>. 7. Siswa diminta mengamati dan menganalisis gambar pada <i>slide power point</i>. (mandiri-critical thinking) 8. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar . <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa Dayu batuk-batuk? b. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang? 9. Siswa menjawab terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru secara mandiri.(mandiri-comunication) 10. Guru menampilkan penjelasan singkat melalui <i>power point</i> tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia 	180 menit

	<p><i>Tahap 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar</i></p> <p>11. Guru meminta siswa membuka LKPD yang sudah dikirim melalui WAG</p> <p>12. Guru menjelaskan teknik diskusi dan batas waktu pengerjaan LKPD. (<i>mengamati, integritas, communication</i>)</p> <p>13. Siswa bertanya kepada guru jika terdapat hal-hal yang belum dipahami dalam LKPD (<i>menanya-communication</i>)</p> <p><i>Tahap 3 Membimbing penyelidikan siswa</i></p> <p>12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>13. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan informasi yang diperlukan melalui berbagai sumber. (<i>mengumpulkan data-creativity</i>)</p> <p>14. Siswa diberikan kesempatan bertukar informasi kepada teman lainnya. (<i>gotong royong-communication-collaboration-critical thinking</i>)</p> <p><i>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <p>15. Siswa menuliskan kalimat tanya dan penyebab gangguan pada alat pernapasan manusia dalam kolom yang tersedia dalam LKPD (<i>mandiri-creativity</i>)</p> <p>16. Siswa mempresentasikan hasil karya/LKPD melalui zoom (<i>Communication</i>)</p> <p><i>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i></p> <p>17. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada siswa yang sedang mempresentasikan hasil LKPDnya. (<i>communication</i>)</p> <p>18. Guru memberikan penguatan dan konfirmasi terhadap hasil karya yang dipresentasikan siswa</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami. (<i>communication</i>)</p>	
<p>penutup</p>	<p>22. Guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung (<i>integritas</i>)</p> <p>23. Guru memberikan soal evaluasi melalui google form kepada siswa</p> <p>24. Guru melakukan refleksi dan memberikan konfirmasi terkait dengan pembelajaran yang sudah berlangsung.</p> <p>25. Guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk melatih pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.</p>	<p>15 menit</p>

	<p>26. Guru memberikan penghargaan berkaitan dengan usaha dan prestasi siswa</p> <p>27. Guru menyampaikan materi atau rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>28. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah</p> <p>29. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan menyampaikan salam penutup. (<i>religius</i>)</p>	
--	--	--

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan, tes pengetahuan dan penugasan

1. Teknik Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Penilaian guru
 - b. Bentuk instrumen : Daftar cek list
 - c. Jenis penilaian : Non tes
 - d. Kisi - kisi : Lampiran 1
 - e. Instrumen : Lampiran 2
2. Pengetahuan
 - a. Teknik : tes tulis (google form)
 - b. Bentuk instrumen : PG
 - c. Jenis penilaian : Tes
 - d. Kisi - kisi : Lampiran 3
 - e. Instrumen : Lampiran 4
3. Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk kerja
 - b. Bentuk instrumen : Rubrik
 - c. Jenis penilaian : Non tes
 - d. Kisi - kisi : Lampiran 5
 - e. Rubrik Keterampilan : Lampiran 6

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran

2. Pengayaan Peserta didik yang sudah memenuhi kriteria Ketunntasan Belajar Minimal (KBM) akan diberikan pengayaan berupa penajaman pemahaman dan latihan pemecahan soal yang lebih kompleks

**Mengetahui,
Kepala SD NO.1 LUKLUK**

Lukluk, Juli 2021

**I Made Sudirga,S.Pd
NIP.19620302 198304 1 006**

**Ni Putu Apriani,S.Pd
NIP.-**

KELAS V

TEMA 2
UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN
SUBTEMA 2
PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN
PEMBELAJARAN 1



OLEH
NI PUTU APRIANI, S.PD

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2	Menyajikan hasil kasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku	4.2.1	Membuat (P3) pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Membuat (P3) bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat menganalisis **3** informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 3 pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat
3. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat menganalisis 2 informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
4. Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 1 bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dengan tepat.





Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan.

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor fisik

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematuur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.



2. Faktor penyakit

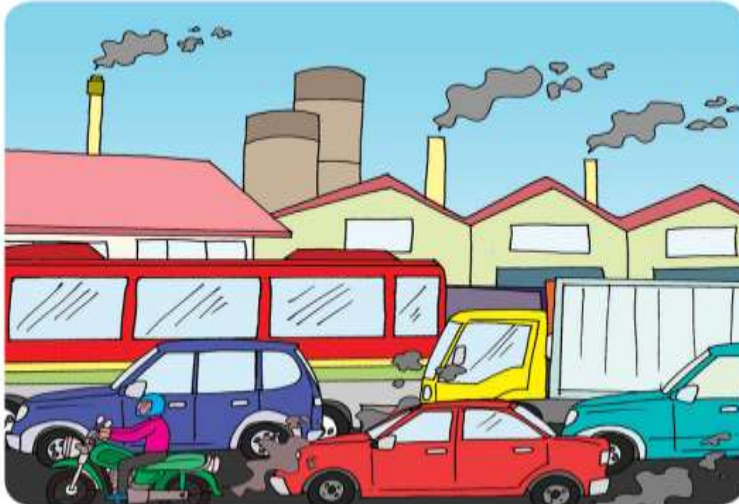
Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.





3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.



Kamu telah mengetahui berbagai penyebab gangguan pada pernapasan manusia. Lakukan kegiatan berikut bersama teman kelompokmu.

Buatlah bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. Kemudian, ceritakan bagan/diagram/model tersebut di depan kelas.

Salah satu faktor penyebab gangguan pernapasan adalah lingkungan. Banyak berita tentang pengaruh lingkungan bagi kesehatan, terutama pernapasan. Berikut cuplikan salah satu berita di Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangat asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselubungi kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhandha kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Sumber: Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Dari bacaan "Kuldesak Lantaran Jerebu" di atas, buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Kemudian tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut. Tulislah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di Riau?	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi?	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	1. Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	1. Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

Ayo Renungkan



Menurutmu, di tempat mana kamu akan merasakan udara yang lebih segar?
Kota penuh pabrik dan kendaraan bermotor atau desa yang banyak pepohonan
besar dan tanaman?

Apa alasanmu memilih jawaban di atas?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apakah udara di lingkungan rumahmu terasa segar?
Jika udara lingkungan rumahmu terasa segar, apa penyebabnya?
Jika udara lingkungan rumahmu terasa kurang segar, apa penyebabnya?
Apa yang harus keluargamu lakukan supaya udara di lingkungan rumahmu
terasa segar?



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
TEMA 2 SUBTEMA 2 PB 1
KELAS V

OLEH
NI PUTU APRIANI, S.PD
NO. UKG 201503225374

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



KEGIATAN 1

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

KELAS :



PETUNJUK LKPD

1. Berdoa dulu sebelum memulai kegiatan
2. Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas (Nama, Kelas, No. Absen)
3. Buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
4. Kemudian tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut.
5. Tulislah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.
6. Minta penjelasan dari guru jika ada hal yang belum dipahami



TUJUAN LKPD

Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 5 pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat



Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Sumber: Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Dimana		
Bagaimana		
Mengapa		

KESIMPULAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



KEGIATAN 2

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

PETUNJUK LKPD

1. Berdoa dulu sebelum memulai kegiatan
2. Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas (Nama, Kelas, No. Absen)
3. Buatlah bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia
4. Kemudian, ceritakan bagan/diagram/ model tersebut di depan kelas.
5. Minta penjelasan dari guru jika ada hal yang belum dipahami

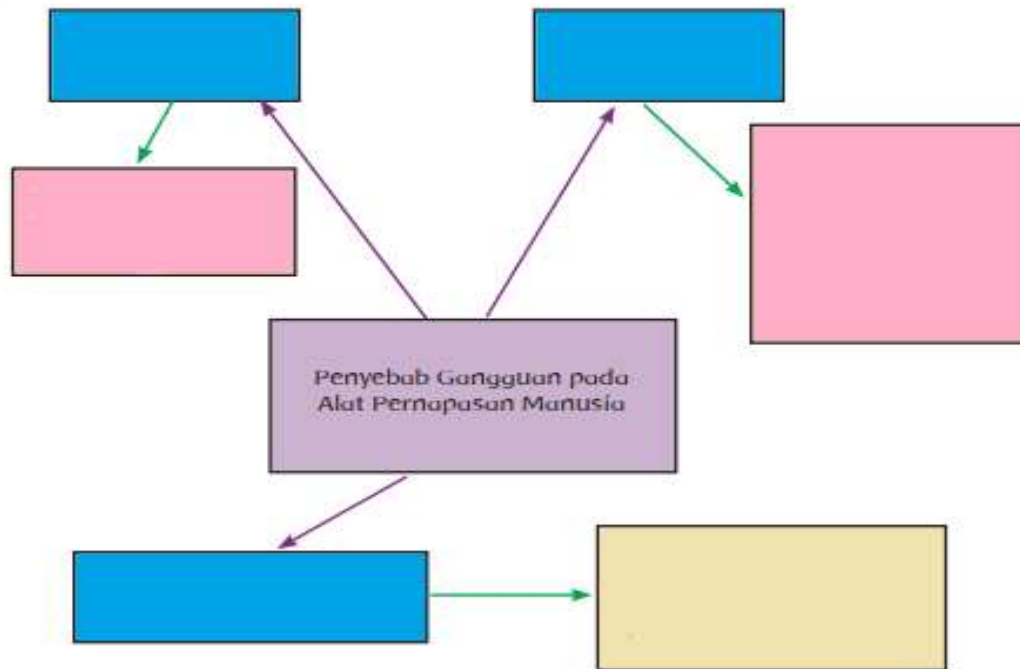
TUJUAN LKPD

Melalui kegiatan mengamati tayangan power point pada kegiatan video teleconference, siswa dapat membuat 1 bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dengan tepat.



BAGAN PENYEBAB TERJADINYA GANGGUAN PADA ALAT PERNAPASAN MANUSIA

Berikut contoh bentuk bagan yang dapat dibuat. Siswa dapat membuatnya dalam bentuk lain sesuai kreativitas masing-masing.



KESIMPULAN



**KELAS
V**

**TEMA 2 UDARA BERSIH BAGI
KESEHATAN**

**SUBTEMA 2 PENTINGNYA UDARA
BERSIH BAGI PERNAPASAN
PEMBELAJARAN 1**

**OLEH
NI PUTU APRIANI, S.PD**

MENYANYIKAN LAGU WAJIB NASIONAL



TATA TERTIB MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING

1. Siswa siap mengikuti pembelajaran pada waktu yang sudah disepakati
2. Siswa sudah mempersiapkan jadwal pembelajaran dan alat tulis sebelum pembelajaran zoom dimulai
3. Dalam kegiatan pembelajaran siswa memakai seragam sesuai hari pembelajaran
4. Saat pembelajaran zoom kamera dalam mode ON (kamera dalam posisi on/hidup)
5. Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran, tidak sambil mengerjakan hal yang lain
6. Saat berbicara (bertanya) audio dalam posisi ON, bila tidak berbicara (bertanya) sebaiknya audio di mute agar suara lain tidak masuk
7. Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa dapat menganalisis 3 informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
2. siswa dapat membuat 3 pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat
3. siswa dapat menganalisis 2 informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
4. siswa dapat membuat 1 bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dengan tepat.

Coba anak-anak perhatikan gambar disamping?



Siang itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama sepulang sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

"Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uhuk... uhuk...", pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

"Baiklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja," ajak Siti. Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

"Aaah... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi," kata Dayu.





Mengapa Dayu batuk-batuk?

Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan.

**FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB GANGGUAN
PERNAPASAN**

FAKTOR FISIK

FAKTOR PENYAKIT

**FAKTOR
LINGKUNGAN**



FAKTOR FISIK

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematuur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan



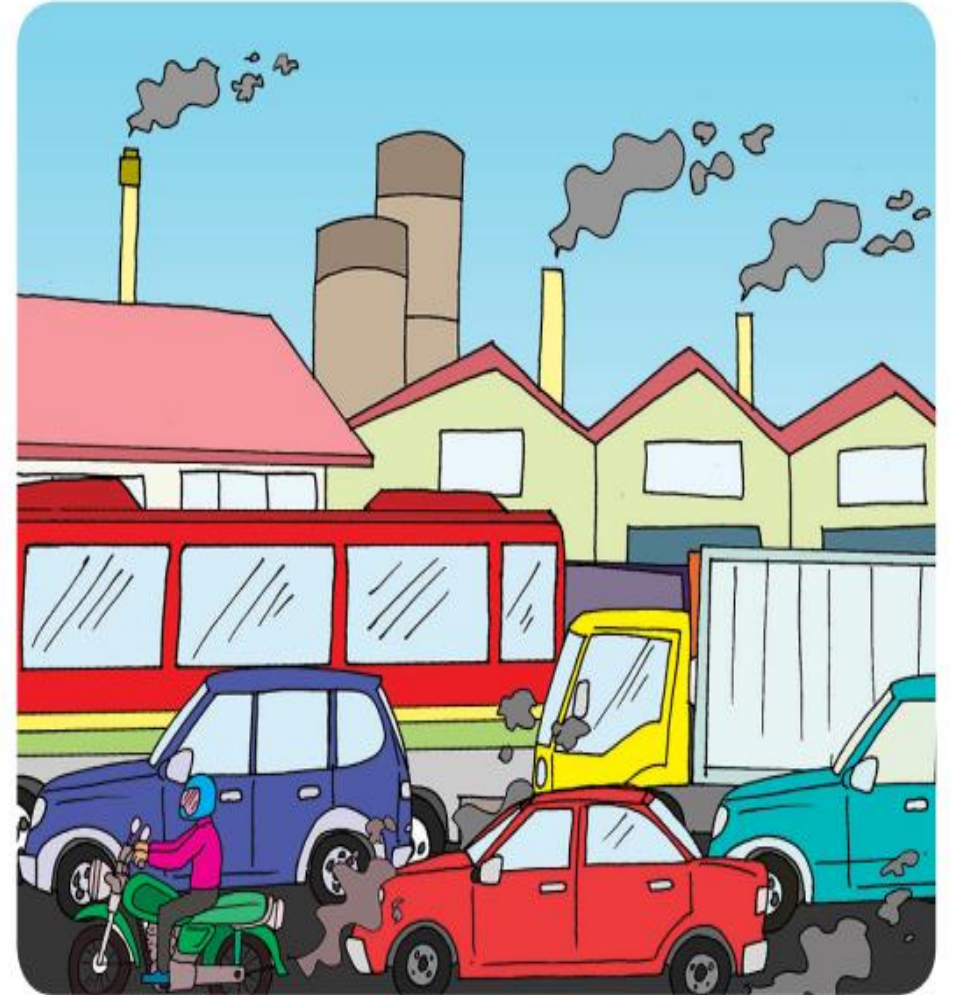
FAKTOR PENYAKIT

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema dan kanker paru-paru



FAKTOR LINGKUNGAN

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.



Anak-anak itu tadi beberapa faktor penyebab gangguan pernapasan, salah satu faktor penyebab gangguan pernapasan adalah lingkungan, banyak berita pengaruh lingkungan bagi kesehatan, terutama pernapasan. Berikut ini salah satu cuplikan di majalah tempo



KULDESAK LANTARAN JEREBU

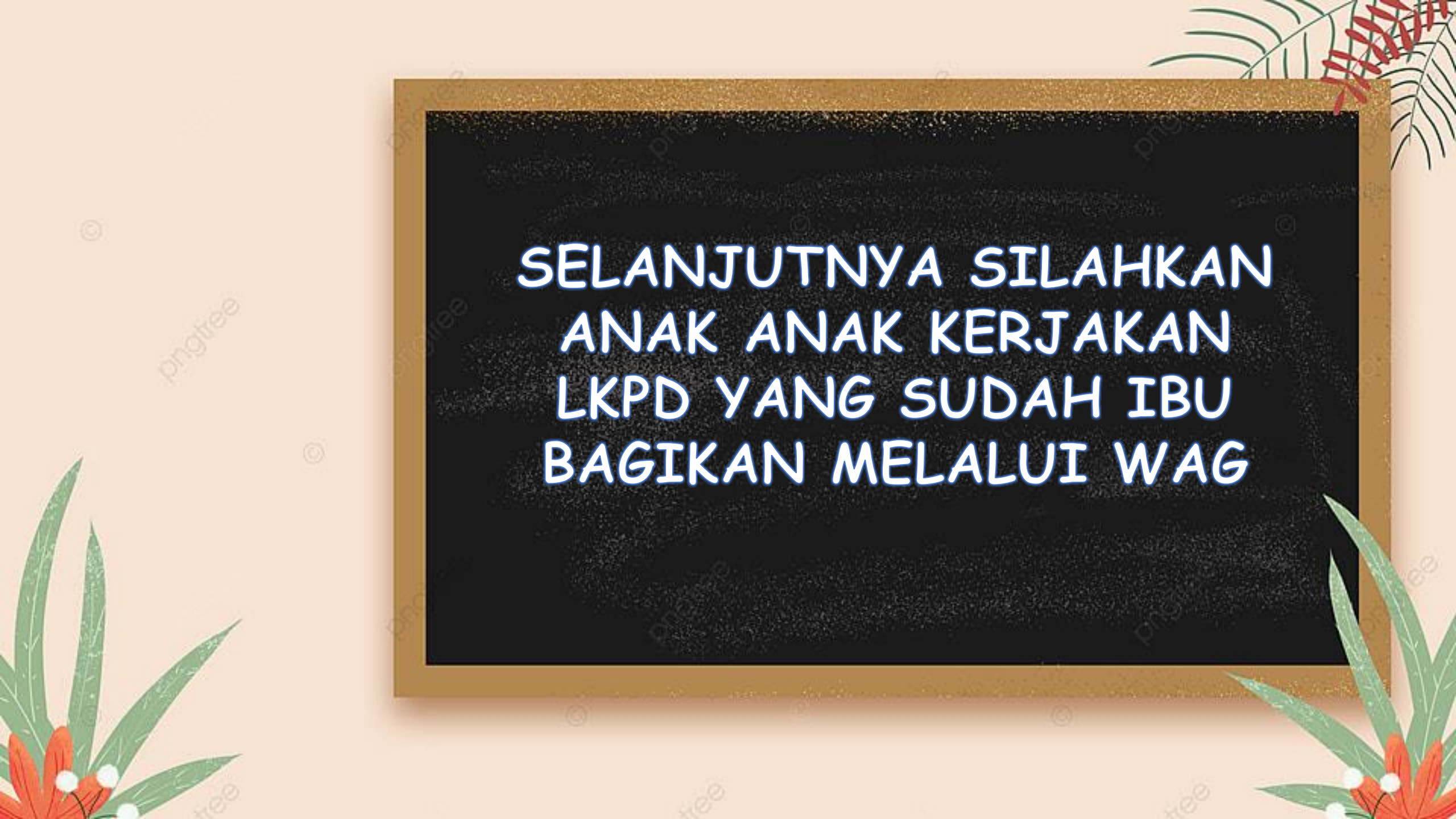
Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo. Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.



SELANJUTNYA SILAHKAN
ANAK ANAK KERJAKAN
LKPD YANG SUDAH IBU
BAGIKAN MELALUI WAG

PETUNJUK LKPD KEGIATAN 1 MUATAN BHS. INDONESIA

1. Berdoa dulu sebelum memulai kegiatan
2. Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas (Nama, Kelas, No. Absen)
3. Buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa
4. Kemudian tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut.
5. Tulislah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.
6. Minta penjelasan dari guru jika ada hal yang belum dipahami

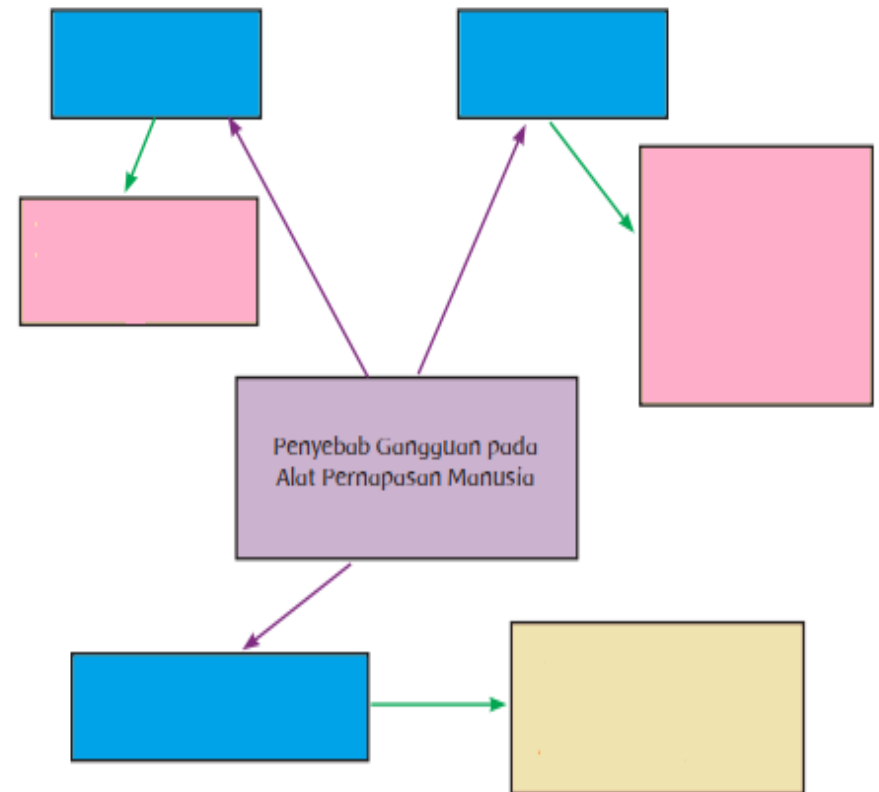
Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Dimana		
Bagaimana		
Mengapa		


PETUNJUK LKPD KEGIATAN 2 MUATAN IPA

1. Berdoa dulu sebelum memulai kegiatan
2. Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas (Nama, Kelas, No. Absen)
3. Buatlah bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia
4. Kemudian, ceritakan bagan/diagram/ model tersebut di depan kelas.
5. Minta penjelasan dari guru jika ada hal yang belum dipahami

BAGAN PENYEBAB TERJADINYA GANGGUAN PADA ALAT PERNAPASAN MANUSIA

Berikut contoh bentuk bagan yang dapat dibuat. Siswa dapat membuatnya dalam bentuk lain sesuai kreativitas masing-masing.





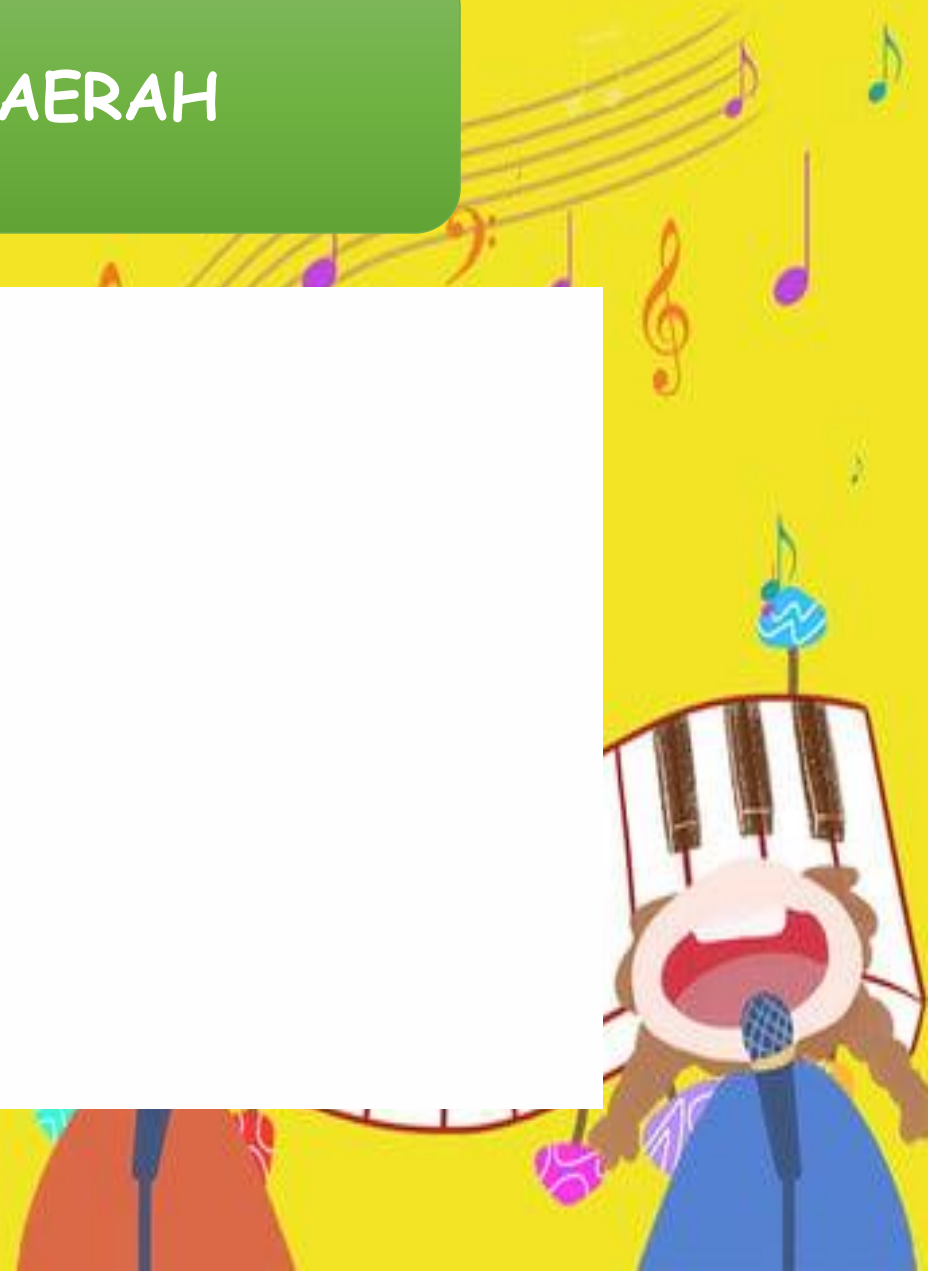
MENYIMPULKAN
PEMBELAJARAN



SOAL EVALUASI



MENYANYIKAN LAGU DAERAH





**TETAP PATUHI PROTOKOL
KESEHATAN DAN TERAPKAN POLA
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN
TETAP MENERAPKAN 3M**

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SD NO.1 LUKLUK
 Kelas/ Semester : V / I
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Bentuk	Jumlah	
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	Disiplin	Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1	
		Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1	
		Mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan seragam yang rapi sesuai aturan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1	
	Tanggung Jawab		Melakukan instruksi yang diarahkan oleh guru	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
			Mengerjakan tugas dengan baik	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
			Mengumpulkan tugas tepat waktu	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Percaya Diri		Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
			Tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
			Bersedia tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Jumlah				9

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL(RUBRIK)

Nama Sekolah : SD NO.1 LUKLUK
 Kelas/ Semester : V / I
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1

No.	Sikap	Indikator Pernyataan	Kriteria	
1.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung Mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan seragam yang rapi sesuai aturan 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan instruksi yang diarahkan oleh guru Mengerjakan tugas dengan baik Mengumpulkan tugas tepat waktu 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
3.	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya Tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas Bersedia tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

PB : Perlu Bimbingan

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL OLEH GURU
(DAFTAR CHECK LIST)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Disiplin	Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu		
		Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung		
		Mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan seragam yang rapi sesuai aturan		
2.	Tanggung Jawab	Melakukan instruksi yang diarahkan oleh guru		
		Mengerjakan tugas dengan baik		
		Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3.	Percaya Diri	Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya		
		Tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas		
		Bersedia tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya		

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SD NO.1 LUKLUK
 Kelas/ Semester : V / I
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Bentuk	Jumlah
KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ketaatan beribadah	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tertib ketika berdoa	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Toleransi dalam beribadah	Menghormati teman yang berbeda agama	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tidak mengganggu teman pada saat berdoa	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tidak menjelekkan agama lain	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Berperilaku syukur	Tidak suka mengeluh	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Menerima penugasan dengan sikap terbuka	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Jumlah			

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPRITUAL (RUBRIK)

Nama Sekolah : SD NO.1 LUKLUK
 Kelas/ Semester : V / I
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1

No.	Sikap	Indikator Pernyataan	Kriteria	
1.	Ketaatan Beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan • Tertib ketika berdoa • Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
2.	Toleransi dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati teman yang berbeda agama • Tidak mengganggu teman pada saat berdoa • Tidak menjelekkkan agama lain 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
3.	Berperilaku syukur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak suka mengeluh • Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan • Menerima penugasan dengan sikap terbuka 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

PB : Perlu Bimbingan

**PENILAIAN SIKAP SPRITUAL OLEH GURU
(DAFTAR CHECK LIST)**

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketaatan beribadah	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
		Tertib ketika berdoa		
		Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing		
2.	Toleransi dalam beribadah	Menghormati teman yang berbeda agama		
		Tidak mengganggu teman pada saat berdoa		
		Tidak menjelekkan agama lain		
3.	Berperilaku syukur	Tidak suka mengeluh		
		Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
		Menerima penugasan dengan sikap terbuka		

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN ASPEK PENGETAHUAN

SEKOLAH : SD No. 1 Lukluk
 TEMA 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
 SUBTEMA 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan

SEMESTER : I (Satu)
 KELAS : V (Lima)
 Pembelajaran : 1

Muatan Pelajaran	KD	Indikator	Ranah Kognitif						No. Soal	Jumlah Soal		
			C1	C2	C3	C4	C5	C6				
Bahasa Indonesia	3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.				√			1	1 soal
								√			2	1 soal
								√			3	1 soal
								√			4	1 soal
								√			5	1 soal
IPA	3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1	Menganalisis (C4) informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.				√			6	1 soal
								√			7	1 soal
								√			8	1 soal
					√						9	1 soal
								√			10	1 soal

**RANAH KOGNITIF SOAL EVALUASI KELAS V
TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 1**

1. Kutipan buku berikut untuk soal nomor 1 dan 2

Udara merupakan campuran banyak komponen yang terdiri atas gas, partikel padat, partikel cair, dan berbagai komponen lain. Komposisi udara yang seimbang bermanfaat baik untuk manusia, tumbuhan, maupun hewan. Akan tetapi, kadang-kadang terdapat bahan pencemaran pengotor udara yang menyebabkan udara tidak layak mendukung kehidupan makhluk hidup. Pencemaran pengotor udara tersebut berasal dari aktivitas manusia, seperti emisi kendaraan bermotor dan kegiatan industri.

Kalimat tanya yang dapat dibuat berdasarkan isi paragraf tersebut adalah...

- a. Di mana dapat terjadi pencemaran udara?
 - b. Mengapa udara memiliki banyak komponen?
 - c. Apa saja yang menyebabkan udara kotor?
 - d. Bagaimana cara membersihkan udara tercemar?
2. 1) makin banyak anak yang mengeluhkan penyakit asma, 2) asma dapat disebabkan oleh alergi, seperti alergi terhadap tungau rumah ataupun sebuk bunga, rumput dan binatang. 3) selain itu, asma bisa disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan, asap rokok, atau uap bensin. 4) asma ditandai dengan gejala batuk, napas berbunyi dan sesak, serta pilek yang tak kunjung sembuh. Kalimat tanya yang sesuai dengan isi kutipan tersebut adalah...
- a. Kapan asma sering terjadi?
 - b. Apa sajakah penyebab asma?
 - c. Bagaimana cara mengobati asma?
 - d. Mengapa banyak anak terserang asma?
3. 1) Udara sangat erat hubungannya dengan kesehatan manusia. 2) berbagai pencemaran telah mengubah kualitas udara yang kita butuhkan untuk bernapas. 3) apalagi, pencemaran tersebut sudah melebihi nilai ambang batas (NAB) yang diperoleh bagi kesehatan. 4) selain itu, udara merupakan salah satu media untuk menularkan berbagai penyakit yang berbahaya bagi kesehatan manusia.
- Kalimat tanya yang dapat dibuat berdasarkan isi paragraf tersebut adalah ...
- a. Siapa yang menetapkan nilai ambang batas pencemaran udara?
 - b. Apa sajakah keterkaitan antara udara dengan kesehatan manusia?
 - c. Mengapa pencemaran yang tidak melebihi NAB masih diperbolehkan?
 - d. Bagaimana pencemaran dapat mengubah kualitas udara yang dibutuhkan manusia?
4. Asma merupakan gangguan organ pernapasan berupa penyumbatan pada saluran pernapasan. Asma disebabkan oleh debu, udara, dingin, alergi terhadap makanan tertentu, atau kelelahan. Penyakit asma bisa ditandai dengan gejala berupa dada terasa sesak, batuk, dan napas terasa berat. Penyakit asma bisa diobati dengan pemberian inhaler. Inhaler merupakan alat yang berfungsi untuk memasukkan obat ke dalam saluran pernapasan dengan cara diisap melalui mulut.
- Pernyataan berikut yang jawabannya tidak terdapat dalam paragraf adalah...
- a. Apa penyebab penyakit asma?
 - b. Bagaimana gejala penyakit asma?
 - c. Apa fungsi inhaler bagi penderita asma?
 - d. Siapa yang biasanya mudah terkena penyakit asma?
5. Bacalah wacana di bawah ini!

Kebakaran hutan dan lahan yang kembali terjadi di Kalimantan Barat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan warga. Berdasarkan data yang dihimpun BPBD Kalbar, akibat kabut asap ini, ribuan orang di berbagai wilayah Kalbar terkena ISPA.

Selain berdampak bagi kesehatan warga, akibat kasus Kartutla ini, selama 2 hari terakhir penerbangan di Bandara Internasional Supadio mengalami keterlambatan.

Untuk mengatasi hal ini, BNPB dan BPPT menggelar hujan buatan dengan teknologi modifikasi cuaca untuk membantu ribuan personel yang dikerahkan dalam proses pemadaman di darat maupun udara.

Sementara itu, melihat kondisi daerah gambut kering sulit untuk dipadamkan, personel gabungan dari TNI, Polri, Manggala Agni, Satpol PP dan relawan terus melakukan pemadaman baik dari darat maupun udara.

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan paragraf kedua yaitu....

- a. Siapa yang menjadi korban kebakaran hutan?
- b. Apa akibat yang terjadi karena kebakaran hutan?
- c. Dimana letak terjadi kebakaran hutan?
- d. Bagaimana BNPB mengatasi kebakaran hutan di Kalimantan Barat

6. Perhatikan beberapa aktivitas.

- 1) Membakar sampah
- 2) Bersepeda motor jarak dekat
- 3) Memupuk tanaman budi daya
- 4) Mencuci pakaian

Pencemaran udara disebabkan oleh aktivitas

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 4)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

7. Bacalah pernyataan dibawah ini!

- 1) Sesak napas
- 2) Sulit tidur
- 3) Dahak sulit keluar
- 4) Perut mual
- 5) Napas berbunyi
- 6) Batuk darah

Dari pernyataan di atas yang merupakan gejala awal penyakit asma adalah...

- a. 2),4) dan 5)
- b. 1),3) dan 5)
- c. 4),5) dan 6)
- d. 1),3) dan 6)

8. Perhatikan penyebab pencemaraan berikut.

- 1) Asap pabrik
- 2) Suara bising pabrik
- 3) Pembakaran sampah plastik
- 4) Pupuk organik

Penyebab pencemaraan udara yang dapat mengganggu sistem pernapasan manusia terdapat pada angka...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)

d. 2) dan 4)

9. Berikut adalah faktor penyebab gangguan pernapasan, kecuali...

- a. Faktor fisik
- b. Faktor penyakit
- c. Faktor lingkungan
- d. Faktor keamanan

10. Bacalah pernyataan dibawah ini!

- 1) Sesak napas
- 2) Sulit tidur
- 3) Dahak sulit keluar
- 4) Perut mual
- 5) Napas berbunyi
- 6) Batuk darah

Dari pernyataan di atas yang merupakan gejala awal sakit asma adalah...

- a. 2), 4) dan 5)
- b. 1), 3) dan 5)
- c. 4), 5), dan 6)
- d. 1), 3) dan 6)

KUNCIJAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor Benar	Skor Salah
1	C	1	0
2	B	1	0
3	B	1	0
4	D	1	0
5	D	1	0
6	A	1	0
7	B	1	0
8	B	1	0
9	D	1	0
10	B	1	0
Total Skor		10	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENTANG PREDIKAT	
A (Sangat Baik)	$88 < A \leq 100$
B (Baik)	$76 < B \leq 88$
C (Cukup)	$65 \leq C \leq 76$
D (Perlu Bimbingan)	$D < 65$

KISI-KISI PENILIAN KETERAMPILAN

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Domain	Teknik Penilaian	Uraian Tugas
Bahasa Indonesia	4.2 Menyajikan hasil kasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku	Membuat (P3) pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.	P3	Produk	Peserta didik membuat pertanyaan terkait kata tanya apa, siapa,dimana, bagaimana dan mengapa lengkap dengan jawaban
IPA	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	Membuat (P3) bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.	P3	Produk	Peserta didik membuat bagan penyebab gangguan pada alat pernapasan manusia

RUBRIK NILAI KETERAMPILAN BAHASA INDOENESIA

Indikator	Baik Sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (skor 1)
Membuat (P3) pertanyaan terkait informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang Predikat	
A (Sangat Baik)	88 < A ≤ 100
B (Baik)	76 < B ≤ 88
C (Cukup)	65 ≤ C ≤ 76
D (Perlu Bimbingan)	D < 65

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN
IPA**

Indikator	Baik Sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (skor 1)
Membuat (P3) bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang Predikat	
A (Sangat Baik)	88 < A ≤ 100
B (Baik)	76 < B ≤ 88
C (Cukup)	65 ≤ C ≤ 76
D (Perlu Bimbingan)	D < 65